

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Kegiatan Industri merupakan aktivitas manusia dibidang ekonomi produktif untuk mengelolah bahan mentah menjadi barang yang bernilai untuk dijual. Pertumbuhan industri terutama industri kecil sekarang ini tumbuh pesat, hal ini disebabkan karena industri kecil telah diakui sebagai penunjang utama dalam pembangunan regional, sebagian besar anggota masyarakat bergerak dalam sektor ekonomi kerakyatan.

Industri kecil juga tak terlepas dari pemanfaatan sumber daya yang ada baik itu sumber daya manusia maupun sumber daya alam. Setiap manusia mempunyai daya adaptasi untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dengan menggunakan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki. Manusia dapat menjadikan sumber daya alam sebagai kekayaan yang dapat mendukung kehidupannya.

Seperti halnya di wilayah Kota Tidore Kepulauan, dimana anggota masyarakatnya memanfaatkan segala potensi alamnya untuk dijadikan sebagai sesuatu yang bernilai dan mata pencaharian hidup. Salah satu bentuk mata pencaharian dalam bidang industri kecil yang ada di Kota Tidore Kepulauan yaitu pandai besi di Kelurahan Toloa.

Pandai besi di Kelurahan Toloa terdapat dua kelompok. Kelompok – kelompok tersebut terdiri lima sampai dua puluh orang anggota pekerja. Kebanyakan dari mereka adalah laki-laki dan berasal dari masyarakat di kelurahan tersebut. Peralatan yang dipakai masih tergolong sederhana. Tungku terbuat dari batu yang berfungsi sebagai tempat memanaskan besi serta pemompa angin yang dilakukan secara manual dan peralatan tersebut terbuat dari bambu yang berfungsi menghembuskan angin ke tungku dengan cara memompa.

Saat ini kerajinan pandai besi yang berada di Kelurahan Toloa terdapat dua tempat, namun kedua tempat tersebut hanya sebagai ruang bekerja untuk pengrajin tersebut. Adapun juga beberapa kendala lain yang terdapat pada

pengrajin pandai besi seperti, tempat kerja yang terpisah sehingga sulit bagi pengunjung dari luar yang datang sebagai kunjungan wisata maupun datang sebagai konsumen dari pengrajin tersebut. Kendala lain yang terdapat pada pandai besi Kelurahan Toloa misalnya: tempat pemasaran hasil produksi / ruang pameran maupun ruang informasi belum tersedia. Belum lagi para pandai besi dihadapkan dengan persaingan pasar dimana mereka bersaing dengan hasil produksi pabrikan yang di jual di toko-toko. Hasil produksi pabrikan tersebut lebih variatif bentuk dan modelnya.

Setiap daerah tentu memiliki sendiri arah dan sasaran pembangunan sesuai dengan kondisi dan situasi dari daerah itu baik pada tingkat Propinsi maupun Kota atau Kabupaten yang dikenal dengan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD). Kemudian, dijabarkan kedalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), yang memiliki visi, misi dan program pembangunan dari kepala Daerah terpilih.

Daerah Kota Tidore Kepulauan juga memiliki visi dan misi untuk memajukan pembangunan yang ada di Kota Tidore Kepulauan. Dimana visi Kota Tidore Kepulauan 2016-2021 yaitu **“Terwujudnya Kemandirian Kota Tidore Kepulauan Sebagai Kota Jasa Berbasis Agro-Marine”**. Untuk mewujudkan visi Kota Tidore Kepulauan tersebut, maka di jabarkan dalam 6 (enam) misi yang disesuaikan dengan misionaris tahap II dalam RPJPD Kota Tidore 2005-2025 dan integrasi yang menjadi pedoman bagi pembangunan Kota Tidore Kepulauan.

Berdasarkan visi misi yang tertuang dalam Pembangunan Kota Tidore Kepulauan, maka salah satu misi yang diusung yang berhubungan dengan industri kecil yang berkembang di masyarakat seperti pada salah satu poin yakni penguatan investasi dan pertumbuhan ekonomi dengan mempertimbangkan geostrategi, geopolitik dan potensi sumberdaya wilayah. Dimana sasaran dari pada poin tersebut ialah meningkatnya pertumbuhan ekonomi dan investasi berbasis pada potensi lokal.

Sejauh ini Pemerintah Kota, tengah mengusahakan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat khususnya di dunia industri kecil. Pada tahun 2011, pemerintah Kota Tidore melalui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

mengadakan festival yang bertempat di Maitara kecamatan Tidore Utara. Festival ini bertemakan *Nonao Se hanyoli Kie Se Gam, Duka Se Gogoru Kie Se Gam* dengan makna kenalilah negerimu, cintailah negerimu. Festival ini merupakan salah satu bagian dari upaya pemerintah Kota Tidore Kepulauan melalui Dinas Kebudayaan dan Parawisata untuk memperkenalkan dan mempromosikan ragam budaya yang ada di Kota Tidore Kepulauan, salah satunya adalah hasil produksi industri pandai besi Toloa.

Dari gambaran diatas maka kendala-kendala yang dihadapi pandai besi yang ada di Kelurahan Toloa menarik untuk diteliti. Sehingga untuk mewadahi kegiatan diatas maka diperlukan suatu UMKM pandai besi di Kelurahan Toloa. Sebab hal ini berhubungan dengan seiringnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi segala sesuatu yang sudah serba modern namun, para pandai besi yang ada di Kelurahan Toloa masih tetap bertahan dengan pola-pola lama seperti penggunaan peralatan produksi yang masih sederhana tanpa ada bantuan mesin dalam aktivitas produksi sehingga tidak menutup kemungkinan dapat mempengaruhi kebutuhan ekonomi para pandai besi baik itu biaya produksi maupun biaya-biaya lainnya.

Perlunya wadah ini juga merupakan perwujudan dari visi misi Kota Tidore 2016-2021 yang salah satunya penguatan investasi dan pertumbuhan ekonomi dengan mempertimbangkan geostrategi, geopolitik dan potensi sumberdaya wilayah yang dasarnya berbasis pada potensi lokal. Selain itu juga dapat diharapkan sebagai penunjang desa wisata di kelurahan Toloa.

## **1.2. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana konsep rancangan UMKM pandai besi di Kelurahan Toloa?
2. Bagaimana menentukan tata bangunan yang dapat menunjang kegiatan UMKM pandai besi?

## **1.3. Tujuan Perancangan**

Tujuan perancangan gedung pandai besi Toloa adalah :

1. Untuk merancang UMKM pandai besi yang dapat meningkatkan perekonomian dan melestatikan kebudayaan di Kelurahan Toloa.
2. Untuk menata tata bangunan yang dapat menunjang kegiatan UMKM pandai besi
3. Untuk menjadikan Toloa sebagai desa wisata pandai besi.

## **1.4. Manfaat Perancangan**

Adapun manfaat dari perancangan, yaitu:

1. Manfaat rancangan adalah tersusunya naskah landasan program perencanaan dan perancangan arsitektur untuk UMKM kerajinan pandai besi sesuai dengan aspek-aspek perencanaan dan perancangan yang akhirnya digunakan sebagai acuan/pedoman dalam desain grafis arsitektur
2. Memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan, khususnya dalam perencanaan dan perancangan sebuah pusat industri kerajinan pandai besi.
3. Dapat menjadi bahan masukan/kajian bagi upaya pengembangan UMKM pandai besi dimasa yang akan datang

## **1.5. Ruang Lingkup Perancangan**

Ruang lingkup perancangan menitik beratkan terhadap hal-hal sebagai berikut:

1. Hal-hal yang berkaitan dalam penulisan ini mengenai perancangan sebuah UMKM kerajinan pandai besi, di Kelurahan Toloa

## **1.6. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan terkait dengan penyusunan perancangan adalah sebagai berikut:

### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat perancangan, ruang lingkup perancangan dan sistematika penulisan.

## **2. BAB II TINJAUAN TEORI**

Menguraikan pengertian objek rancangan, pengguna literatur dan teori arsitektur secara umum,serta studi komparasi (minimal 3 objek).

## **3. BAB III METODE PERANCANGAN**

Menguraikan tahapan dalam proses penelitian guna menghasilkan objek rancangan yang sesuai dengan target yang di inginkan.

## **4. BAB IV TINJAUAN OBJEK PERANCANGAN**

Menguraikan tentang tujuan lokasi perancangan dan tinjauan khusus objek rancangan.

## **5. BAB V ANALISA DAN KONSEP PERANCANGAN**

Menguraikan tentang tahapan-tahapan dalam menganalisa data sehingga menghasilkan konsep yang sesuai dengan tujuan perancangan.

## **6. BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan menguraikan tentang hasil dan keseluruhan penulisan, sedangkan saran di fokuskan pada pendalaman, pengkajian serta langkah-langkah strategis terkait dengan pengembangan objek rancangan.